

# Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik

*by Dwi Cahyono*

---

**Submission date:** 09-Dec-2021 10:30PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1725503530

**File name:** abdul\_jabar.pdf (164.38K)

**Word count:** 3603

**Character count:** 22564

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik**

<sup>1</sup>I Malik Abdul Jabbar, <sup>2</sup>I Dwi Cahyono, <sup>3</sup>I Astrid Maharani

Universitas Muhammadiyah Jember  
Jember, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>I malikganteng900@gmail.com

### **Abstrak**

Bagi para mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi yang akan menjelang kelulusannya, mereka akan memiliki tujuan dan rencana yang akan mereka ambil setelah menyanggah gelar sarjana ekonomi (SE). Mereka akan memiliki beberapa pilihan minat karir yang sesuai dengan keinginan atau faktor-faktor yang melatarbelakangi. Adapun beberapa profesi yang bisa dipilih oleh para sarjana Akuntansi, seperti Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, dan Akuntan Pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Sampel yang digunakan adalah beberapa mahasiswa semester lima atau tujuh pada mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember. Pemilihan sampel yang diuji dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Dependen (Y) dan Variabel Independen (X). Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Gaji atau penghasilan Finansial. Untuk variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

**Kata kunci:** Sarjana Ekonomi (SE), Minat Mahasiswa Akuntansi, Akuntan Pendidik, Profesi

### **Abstract**

*For the final semester students of the Faculty of Economics, Accounting study program who will approach their graduation, they will have goals and plans that they will take after Sarjana Ekonomi (SE) degree. They will have several choices of their career interests according to the desires or underlying factors. As for several professions that can be chosen by accounting scholars, such as Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, and Akuntan Pendidik. This study aims to analyze the factors that influence the interests of accounting students towards Akuntan Pendidik profession for undergraduate students in Jember Regency. The sample used was a number of fifth or seventh semester students in accounting students at Muhammadiyah University of Jember, University of Jember, and STIE Mandala Jember. The sample selection tested in this study uses SPSS software. The variables used in this study are Dependent Variable (Y) and Independent Variables (X). For independent variables in this study are Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, and Gaji/Penghargaan Finansial. For the dependent variable, the interest of accounting students towards Akuntan Pendidik profession.*

**Keywords:** Sarjana Ekonomi (SE), Accounting Student Interest, Akuntan Pendidik, Profession

## PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa yang menjelang kelulusannya, pasti dihadapkan pada sebuah pilihan kemana minat atau keinginan kemana para lulusan sarjana akan menjalankan ilmu setelah mereka memperoleh semasa kuliah. Seperti halnya mencari pekerjaan sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih atau melanjutkan pendidikan profesi sesuai lulusan yang telah mereka raih. Salah satunya pada lulusan Fakultas Ekonomi atau Sekolah Tinggi pada program studi Akuntansi. Para mahasiswa semester akhir, mereka dihadapkan pada pemilihan minat karir sebagai tahapan awal dari minat karir yang akan mereka pilih. Banyaknya pilihan profesi yang ada membuat mereka memilih minat karir sesuai keinginan atau sesuai faktor-faktor yang melatarbelakangi. Menurut Widyasari (2010) "Banyak realita yang tidak sesuai dengan keinginan yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan kelulusan akuntansi mempertimbangkannya".

Adapun sejumlah profesi yang bisa dipilih bagi lulusan Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi, seperti Akuntan Publik, Akuntan Pemerintah, Akuntan Intern, dan Akuntan Pendidik. Akuntan Pendidik adalah sebuah profesi akuntan yang memberikan jasa berupa pelayanan pendidikan akuntansi kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan yang ada, yang bertujuan untuk melahirkan akuntan-akuntan yang terampil dan profesional (Restuningdiah, 2009). Secara umum, profesi Akuntan Pendidik bergerak pada bidang layanan pendidikan, yaitu menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar di berbagai sekolah, perguruan tinggi/sekolah tinggi dan lembaga pendidikan serta melakukan penelitian terhadap pengembangan ilmu akuntansi.

Di era zaman globalisasi seperti sekarang, teknologi menjadi salah satu faktor utama untuk mencari informasi sejalan dengan berkembang pesatnya ilmu dan informasi seputar akuntansi yang dapat mudah di akses dimanapun. Menurut Enny & Badingatus (2014) "Sejak tanggal 31 Desember 2015 telah diresmikan Masyarakat Ekonomi ASEAN

yang tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi terbukanya pasar tenaga kerja profesional, salah satunya akuntan. Dengan demikian, timbul persaingan pada mahasiswa akuntansi sebagai para lulusan yang bergelar sarjana Ekonomi untuk memperoleh jabatan dan posisi strategi sebagai akuntan di ASEAN.

Sebagai lulusan sarjana Ekonomi dan calon akuntan perlu di pahami dan diketahui apa yang harus dilakukan sebagai akuntan, khususnya pada profesi Akuntan Pendidik. Bagi mahasiswa yang memilih profesi sebagai Akuntan Pendidik harus mengetahui selain mendapat gelar Sarjana Ekonomi, mahasiswa calon Akuntan Pendidik mengikuti UNA (Ujian Nasional Akuntan) yang diselenggarakan Konsorsium Pendidikan Tinggi Ilmu Ekonomi yang didirikan sesuai Surat Keputusan Menteri RI tahun 1976 (Nicho, 2014). Hal ini guna menyangkut legalitas sebagai Akuntan Pendidik dan juga meningkatkan daya kompeten yang tinggi sebagai akuntan dalam menghadapi era digital.

Memang secara kurikulum pembelajaran Akuntansi Pendidik masih ada beberapa permasalahan yaitu hanya membahas tentang pengetahuan ekonomi secara umum. Dikarenakan adanya beberapa profesi yang ada di dalam akuntan. Sehingga sedikit sekali peluang untuk menambah minat calon mahasiswa sarjana Ekonomi Akuntansi yang memilih minat sebagai Akuntansi Pendidik. Serta ada beberapa faktor pada persepsi mahasiswa dalam memilih sebagai Akuntan Pendidik, yaitu pada faktor gaji atau penghargaan finansial. Mahasiswa memiliki persepsi bahwa sebagai Akuntan Pendidik akan memiliki gaji atau tunjangan yang stabil, khususnya para pengajar akuntan yang berstatus negeri. Bagi pengajar akuntan swasta, juga memiliki gaji atau tunjangan yang akan diberikan sesuai kebijakan masing-masing tempat.

Rio (2017), melakukan penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial,

pelatihan profesional dan pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan maupun non akuntan. Sedangkan secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap karir akuntan atau non akuntan.

Eny dan Badingatus (2014), melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi, komitmen profesional dari Akuntan Pendidik menuju kualitas lulusan dalam bidang akuntansi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas lulusan akuntansi melalui strategi komitmen profesional Akuntan Pendidik seperti mandiri, peningkatan pelatihan dan konferensi, kerja tim dan meningkatkan kompetensi yang relevan dengan orientasi departemen akuntansi yang dapat dipelajari secara objektif akan mewujudkan masyarakat Indonesia yang siap menghadapi wilayah ekonomi global.

Hasil penelitian dari Anis dan Lyna (2014) menunjukkan bahwa ada 7 kelompok faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa yang menjadikan guru akuntansi terhadap mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang meliputi persepsi mahasiswa tentang profesi guru,

kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga, dan kepribadian.

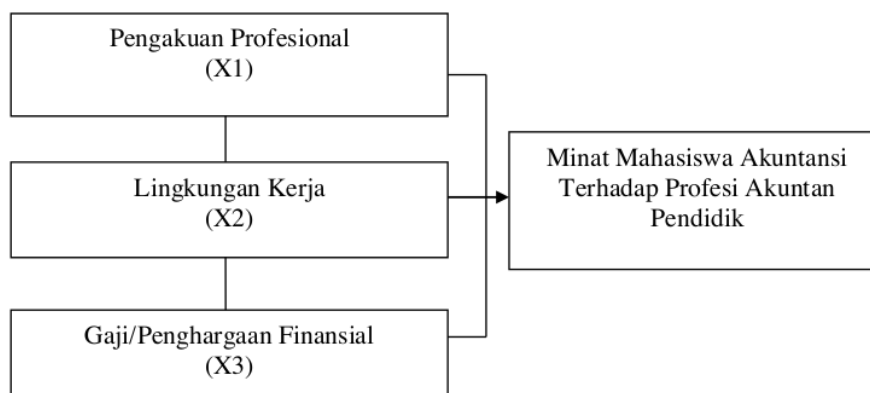
Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?
3. Apakah gaji atau penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik?

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaji atau penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

### Kerangka Konseptual dan Hipotesis Kerangka Konseptual



## **Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional mencakup hal-hal yang ada kaitannya dengan pengakuan sebagai seorang pengajar akuntan. Elemen- elemen yang ada di dalam pengakuan profesi terdiri dari kesempatan berkembang lebih besar agar dapat meningkatkan ilmu akuntansi, penghargaan apabila menjadi pengajar berprestasi, dan bisa meningkatkan keahlian yang diperlukan dalam melakukan beberapa pengembangan seputar ilmu akuntansi. Sebagai Akuntan Pendidik para pengajar memerlukan pengakuan profesional untuk dapat lebih baik dalam menyampaikan ilmu kepada pendengar atau murid.

Sebagai seorang yang memilih profesi Akuntan Pendidik dengan mudah dapat berkesempatan untuk menjadi pengajar akuntan yang mengembangkan sebuah penelitian ilmiah tambahan agar menunjang pengetahuan dan pengembangan ilmu akuntansi sebagai Akuntan Pendidik. Adapun yang didapatkan oleh para Akuntan Pendidik adalah status pengajar bersertifikasi negeri atau status guru bersertifikasi non negeri. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X1 : Semakin tinggi Pengakuan Profesional, semakin tinggi pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

### **2. Lingkungan Kerja**

Sebagai salah satu faktor yang memberikan kontribusi atau peran terhadap seorang pengajar (Akuntan Pendidik) adalah lingkungan kerja. Akan tetapi, masih ada sebagian lingkungan lingkup pada calon mahasiswa sarjana akuntansi yang kurang memperhatikan hal tersebut. Maka sebagai calon mahasiswa sarjana akuntansi yang sangat minim informasi tentang profesi Akuntan Pendidik selain dari informasi pada saat di bangku kuliah, mereka juga akan mencari informasi tambahan tentang profesi Akuntan Pendidik itu sendiri. Hal ini menunjukkan kalau minat mahasiswa terhadap profesi Akuntan Pendidik.

Lingkungan kerja dalam Akuntan Pendidik adalah lingkungan kerja yang memberikan banyak pengajaran dan informasi di berbagai lembaga pendidikan dan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi serta melakukan penelitian untuk pengembangan ilmu akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X2 : Semakin tinggi Lingkungan Kerja, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

### **3. Gaji/Penghargaan Finansial**

Gaji atau penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh atas prestasi yang diterima bagi seseorang pengajar. Dan juga, mereka mendapatkan reward tersendiri kepada para Akuntan Pendidik. Setiap lembaga pendidikan memiliki kebijakan untuk menentukan standart gaji atau penghargaan finansial yang diterima oleh para pengajar.

Persepsi mahasiswa yang memilih karir menjadi Akuntan Pendidik menginginkan gaji atau penghargaan finansial yang bersertifikasi guru berstatus negeri. Dikarenakan, di Indonesia guru bersertifikasi yang berstatus negeri memiliki gaji yang tinggi, kenaikan gaji setiap periodik, besarnya gaji dan fasilitas yang cukup memadai, tunjangan yang cukup memadai, memadai program dana pensiun, dan kenaikan pangkat (melanjutkan pendidikan yang sesuai yang diinginkan).

Berbeda hal gaji atau penghargaan finansial yang didapatkan oleh guru bersertifikasi non negeri, masing-masing sekolah swasta atau lembaga pendidikan swasta memiliki kebijakan perihal gaji yang diterima oleh para guru. Dari uraian diatas, dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

X3 : Semakin tinggi Gaji atau Penghargaan Finansial, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntan Pendidik.

## **METODE**

### **Jenis, Sifat, Populasi dan Sampel Penelitian**

Jenis data pada penelitian ini adalah self-report data (data subyek), merupakan sebuah respon tertulis terhadap subyek penelitian (responden) sebagai tanggapan dari pernyataan tertulis (kuesioner) yang sebelumnya telah di ajukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang disebut data primer, yang artinya gagasan berupa jawaban dari kuesioner yang disebarakan pada responden. Metode penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden sehingga peneliti dapat memberikan penjelasan seperlunya dan kuesioner dapat segera dikumpulkan setelah di jawab oleh responden.

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro, 2009). Populasi di dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi strata satu (S1) se-Kabupaten Jember, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember.

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Jember, dan STIE Mandala Jember yang sedang menempuh semester lima atau enam adalah merupakan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Metode pengambilan sampel yg diigunakann adalah metode purposive sampling dengan beberapa kriteria:

1. Mahasiswa S1 jurusan Akuntansi

2. Mahasiswa semester 5 atau 7 yang telah menempuh beberapa mata kuliah dan telah memahami dan mengerti berbagai profesi di Akuntan, khususnya profesi Akuntan Pendidik yang telah memiliki pandangan dalam pemilihan karir mereka.
3. Mahasiswa yang menjawab pertanyaan dari kuesioner dengan data yang bisa di olah.

#### Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Uji yang akan dilakukan adalah uji klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dibantu sebuah program komputer yaitu SPSS (Statistical Package For Sosial Science). Sebuah program yang disebut analisis Regresi Linear Analisis. Yang umumnya digunakan dalam menentukan signifikansi sebuah variabel independen.

Berikut model metode persamaan di penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Dimana : Y = Pemilihan karir menjadi Akuntan Pendidik

$\alpha$  = Konstanta (nilai Y apabila nilai X = 0)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi dari X

X1 = Pengakuan Profesional

X2 = Lingkungan kerja

X3 = Gaji/Penghargaan Finansial

Pada penelitian ini juga melakukan beberapa analisis dan pengolahan data diantaranya uji kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Uji Statistik Deskriptif

Item Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Sangat Setuju Sekali	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	22	7,8%	96	34,2%	90	32,1%	50	17,18%	22	7,8%
X2	33	6,7%	13	27,3%	22	46,1%	73	14,8%	24	4,8%
X3	24	5,7%	13	31,1%	18	45%	55	13,0%	21	5%
Y	50	11,9%	13	31,6%	14	33,8%	71	16,9%	24	5,7%

Sumber: hasil olahan data

1. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari elative X1 (Pengakuan Profesional) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 34,2% (tidak setuju) dan frekuensi paling render sebesar 7,8% (sangat tidak setuju dan sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember elative sama.
2. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari elative X2 (Lingkungan Kerja) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 46,1% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 4,8% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik di Kabupaten Jember elative sama.
3. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dai elative X3 (Gaji/Penghargaan Finansial) menunjukkan frekuensi tertinggi 45% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik elative sama.
4. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa frekuensi dari elative Y (Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Pendidik) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 33,8% (setuju) dan frekuensi paling rendah sebesar 5,7% (sangat setuju sekali). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik elative sama.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 4.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.
	B	Std.Error			
(Constant)	1.834	.000			.000
X1	1.000	.000		2.360	.000
X2	1.000	.000		3.448	.000
X3	1.000	.000		2.394	.000

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.2 maka model regresi yang dihasilkan sebagai model penjelas pada variabel Pengakuan Profesoanl (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) di Kabupaten Jember dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 1,834 - 1,000X1 + 1,000X2 + 1,000 X3 + e$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta

Dari persamaan diatas didapatkan nilai yang dihasilkan sebesar 1,834 yang berarti bahwa jika nilai variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan

Gaji/Penghargaan Finansial (X3) sama dengan nol maka nilai Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) bernilai positif sebesar 1,834.

b. Pengakuan Profesional (X1)

Nilai koefisien dari Pengakuan Profesional adalah bernilai positif 1,000 yang berarti setiap kenaikan 1% variabel Pengakuan Profesional tentunya adanyan perkembangan pada minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik (Y) sebesar 1,000 dengan asumsi variabel lain konstan.

c. Lingkungan Kerja (X2)

Nilai koefisien dari Lingkungan Kerja adalah bernilai positif 1,000 yang berarti setiap kenaikan 1% variabel Lingkungan Kerja tentunya adanyan perkembangan pada minat mahasiswa

- Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik (Y) sebesar 1,000 dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Gaji/Penghargaan Finansial (X3)  
 Nilai koefisien dari Gaji/Penghargaan Finansial adalah bernilai positif 1,000 yang berarti setiap kenaikan 1% variabel Gaji/Penghargaan Finansial

tentunya adanya perkembangan pada minat mahasiswa Akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik (Y) sebesar 1,000 dengan asumsi variabel lain konstan.

#### Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model (Constant)	Collnearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengakuan Profesional (X1)	.568	1.761
Lingkungan Kerja (X2)	.487	2.052
Gaji/Penghargaan Finansial (X3)	7.09	1.410

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui hasil uji multikolinieritas terhadap variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF

berada sekitar 1-10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel independen dalam penelitian ini.

#### Uji Normalitas

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

N	One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	
	Mean	Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		70
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.072
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui hasil normalitas dengan kolmogrov smirnov test terhadap variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) diperoleh 0,07 yang lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa model pada penelitian terbentuk terdistribusi normal.

#### Uji F



Tabel 4.5. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8002.871	3	2667.624	24.606	.000 <sup>b</sup>
Residual	.000	66	.000		
Total	8002.871	69			

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui hasil uji F Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) memiliki F-hitung sebesar 24,606 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Sebaliknya pada F-tabel dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebesar 3,14. Yang artinya F-hitung  $<$  F-tabel ( $24,606 < 3,14$ ). Dapat diartikan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) di Kabupaten Jember.

#### Uji t

##### 1. Perumusan Hipotesis

- a. X1 : Semakin tinggi Pengakuan Profesional, semakin tinggi pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.
- b. X2 : Semakin tinggi Lingkungan Kerja, semakin tinggi

pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik.

- c. X3 : Semakin tinggi Gaji atau Penghargaan Finansial, semakin tinggi pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntan Pendidik.
2. Penentuan Tingkat Keyakinan  
Tingkat keyakinan dalam penelitian ini menggunakan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dari nilai df  $(n-k-1) = 66$
3. Penentuan Kriteria Pengujian  
t-hitung  $<$  t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
t-hitung  $>$  t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Penentuan nilai t-tabel  
Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%  
Dua sisi derajat kebebasan  $70-3-1 = 66$ , maka t-tabel 1,668
5. Penentuan nilai t-hitung  
T hitung diperoleh dari hasil dari SPSS yang disajikan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	1.834	.000		.000
X1	1.000	.000	2.360	.000
X2	1.000	.000	3.448	.000
X3	1.000	.000	2.394	.000

##### a. Variabel X1

Variabel Pengakuan Profesional (X1) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $2,360 > 1,668$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Yang artinya variabel Pengakuan

Profesional (X1) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis ( $H_1$ ) diterima.

##### b. Variabel X2

Variabel Lingkungan Kerja (X2) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $3,448 > 1,668$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Yang artinya variabel Lingkungan Kerja (X2) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis (H2) diterima.

c. Variabel X3

Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial (X3) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $2,394 > 1,668$ ) dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05

( $0,000 < 0,05$ ). Yang artinya variabel Gaji atau Penghargaan Finansial (X3) menunjukkan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Atau dengan kata lain, hipotesis (H3) diterima.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan kemampuan variabel independen (X) yang digabungkan dalam penelitian untuk mengetahui hasil variabel dependen (Y). Nilai R yang dihasilkan pada uji determinasi berkisar antara 0-1. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.000

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui hasil koefisien determinasi variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) menunjukkan hasil R Square atau R<sup>2</sup> sebesar 1,000 yang menunjukkan bahwa variabel Pengakuan Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Gaji/Penghargaan Finansial (X3) berpengaruh terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik (Y) sebesar 100% maka hasil uji semua variabel yang dibutuhkan dimasukkan semua dalam metode ini.

**Hasil Analisis**

1. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Pendidik

Telah dilakukannya uji dan hipotesis, bahwa variabel Pengakuan Profesional (X1) mempunyai nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel ( $2,360 > 1,668$ ), dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05

( $0,000 < 0,05$ ). Yang artinya variabel Pengakuan Profesional secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik pada mahasiswa S1 di Kabupaten Jember. Dengan kata lain, hipotesis (H1) diterima.

Dari hasil uji dan hipotesis penelitian ini yang telah dilakukan secara parsial, pengakuan profesional memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntan Pendidik. Mahasiswa akuntansi yang berminat karir sebagai Akuntan Pendidik menganggap bahwa mereka akan diberikan banyak kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan naik pangkat atau jabatan, dan memiliki keahlian mengajar tertentu yang akan mereka dapatkan.

Sebagai catatan, mahasiswa akuntansi yang memiliki jiwa berkembang yang tinggi akan dapat

# Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik

---

## ORIGINALITY REPORT

---

15%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

4%

★ docshare.tips

Internet Source

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 25 words

Exclude bibliography  On